

**SKRINING TEST AMFETAMIN PADA URINE  
SOPIR BUS DALAM KOTA SURAKARTA  
DENGAN METODE STRIP TEST**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
PUTU SALSABILA RIDA OKTA  
NIM. 1181089**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**SKRINING TEST AMFETAMIN PADA URINE  
SOPIR BUS DALAM KOTA SURAKARTA  
DENGAN METODE STRIP TEST**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH  
PUTU SALSABILA RIDA OKTA  
NIM. 1181089**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SKRINING TEST AMFETAMIN PADA URINE  
SOPIR BUS DALAM KOTA SURAKARTA  
DENGAN METODE STRIP TEST**

Disusun oleh :  
**PUTU SALSABILA RIDA OKTA**  
**NIM. 1181089**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada Tanggal 28 Mei 2021

**Tim Penguji:**

Tri Harningsih, S.Si., M.Si

(Ketua)

.....  


Purwati, M.Pd

(Anggota)


.....  


Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd

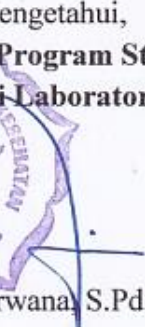
(Anggota)

.....  


Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

.....  
  
Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**  
**DIII Teknologi Laboratorium Medis**

.....  
  
Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **“SKRINING TEST AMFETAMIN PADA URINE SOPIR BUS DALAM KOTA SURAKARTA DENGAN METODE STRIP TEST”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 28 Juni 2021



Putu Salsabila Rida Okta  
NIM. 1181089

## **MOTTO**

**“Hidup cuma sekali, jadi lakukanlah yang terbaik selagi kamu  
bisa”**

**“Hal baik akan datang dan selalu bersamamu jika kamu  
memberikan hal baik juga”**

**“Nikmati segala pahit nya sebuah proses, rasakan semua  
sakit, maka kamu akan menerima sebuah penghargaan atas  
dirimu dan oleh dirimu sendiri”**

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala Berkah dan Karunia, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
2. Ayah, Ibu, Kakak dan adik saya tercinta yang telah memberikan semangat dari jauh, dukungan, perhatian, dan doa yang selalu mengalir untuk penulis.
3. Tim KTI Toksikologi (Novia, Erina, Neli, Ryka, Arindha) yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.
4. Keluarga HAHAAHHI (Reynandar, Via, Sarita, Yulia, Syafira, Tia) yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan KTI.
5. Damara Rendra yang memberi dukungan agar KTI segera selesai
6. Sahabat terdekat saya (Wanda, Mita, Vero, Rossa, Gifti) yang selalu memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
7. Leonardus Bagus yang tidak pernah lupa memberi dukungan dan semangat untuk saya.
8. KETJEHH yang tidak lupa memberikan pundaknya untuk berkeluh kesah.
9. Seluruh teman-teman kelas A3 yang sudah menemani baik suka maupun duka dalam 3 tahun ini, serta rekan rekan mahasiswa Prodi DIII TLM STIKES Nasional.
10. Serta pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Skrining Test Amfetamin Pada Urine Sopir Bus Dalam Kota Surakarta Dengan Metode Strip Test”**. Penyusunan karya tulis ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.

Selama masa perkuliahan, penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, perhatian, doa, dorongan, nasehat dan prasarana. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Apt. Hartono, M.Si., selaku ketua STIKES Nasional.
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd. Bio, M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional.
3. Indah Tri Susilowati, S.Si., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan nasihat dan saran kepada penulis.
4. Tri Harningsih, S.Si., M.Si selaku dosen penguji atas segala arahan, masukan, dan kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Purwati, M.Pd selaku dosen penguji atas segala arahan, masukan, dan kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bernadus Irawan, S.Pd.Kim selaku instruktur penelitian toksikologi.

7. Tim KTI Toksikologi (Novia, Neli, Erina, Ryka, Arindha) yang telah menyelesaikan penelitian bersama-sama.

8. Almamaterku tercinta STIKES Nasional

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan.

Surakarta, 28 Juni 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                  |             |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xiii</b> |
| <b>INTISARI.....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1           |
| B. Pembatasan Masalah .....            | 3           |
| C. Rumusan Masalah .....               | 3           |
| D. Tujuan Penelitian.....              | 3           |
| E. Manfaat Penelitian.....             | 3           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>    | <b>5</b>    |
| A. Landasan Teori.....                 | 5           |
| B. Kerangka Pikir .....                | 17          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>18</b>   |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| A. Desain Penelitian.....                         | 18        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....              | 18        |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....              | 18        |
| D. Populasi dan Sampel .....                      | 19        |
| E. Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... | 19        |
| F. Teknik Sampling .....                          | 19        |
| G. Sumber Data .....                              | 20        |
| H. Instrumen Penelitian.....                      | 20        |
| I. Alur Penelitian.....                           | 21        |
| J. Teknis Analisis Data Penelitian .....          | 25        |
| K. Jadwal Rencana Penelitian .....                | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>           | <b>26</b> |
| A. Hasil .....                                    | 26        |
| B. Pembahasan.....                                | 27        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>           | <b>31</b> |
| A. Kesimpulan.....                                | 31        |
| B. Saran.....                                     | 31        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>32</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>34</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                 | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| 3.1 Tabel Rencana Penelitian          | 25      |
| 4.1 Hasil Uji Skrining Test Amfetamin | 26      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                          | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Struktur molekul Amfetamin                  | 9       |
| 2.2 Kerangka pikir                              | 17      |
| 3.1 Alur Penelitian                             | 21      |
| 3.2 Hasil Positif dan Negatif <i>Strip Test</i> | 24      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                       | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| 1. Kuisisioner                 | 34      |
| 2. <i>Informed Consent</i>     | 48      |
| 3. <i>Kit Insert Amfetamin</i> | 59      |
| 4. Dokumentasi Penelitian      | 65      |
| 6. Lembar Validasi Hasil       | 68      |

## INTISARI

**Putu Salsabila Rida Okta. NIM 1181089.** “Skrining Test Amfetamin Pada Urine Sopir Bus Dalam Kota Surakarta Dengan Metode Strip Test”.

Amfetamin merupakan obat dengan efek stimulasi, yang berfungsi meningkatkan kadar dopamine di dalam otak. Amfetamin merupakan obat yang dikonsumsi secara oral. Amfetamin ini tersedia dalam sediaan tablet konvensional dan kapsul lepas tertunda. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamin dalam urine sopir bus dalam kota Surakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sebagai skrining awal pemeriksaan Amfetamin. Amfetamin disalahgunakan karena memiliki efek euforia, meningkatkan mood dan rasa percaya diri seseorang. Strip tes ini digunakan karena merupakan metode yang mudah dan efektif untuk dikerjakan. Sampel yang digunakan adalah 10 sampel dari sopir bus yang diharapkan dapat mewakili dari sekian banyak sopir bus dalam kota Surakarta di Terminal Tironadi yang diperoleh dengan teknik *random sampling*.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 di Terminal Tironadi pintu masuk bagian barat. Sampel diambil dari bus dalam kota Surakarta di Terminal Tironadi sebanyak 10 sampel dengan teknik quota sampling. Skrining *test* amfetamin pada 10 sampel urine sopir bus dalam kota di Terminal Tironadi yang diperiksa menunjukkan hasil negatif.

Sampel urine sopir bus dalam kota di Terminal Tironadi Surakarta yang diperiksa didapatkan hasil negative tidak mengandung amfetamin.

**Kata Kunci :** Amfetamin, *random sampling*, sopir bus, strip tes, urine.

## **ABSTRACT**

**Putu Salsabila Rida Okta.** NIM 1181089. "Amphetamine Test Screening of Bus Driver's Urine in Surakarta City Using Strip Test Method".

Amphetamines are drugs with stimulant effects, which function to increase dopamine levels in the brain. Amphetamines are drugs that are taken orally. Amphetamines are available as conventional tablets and delayed release capsule. The purpose of this study was to determine the presence or absence of amphetamine in the urine of bus drivers in Surakarta city.

This type of research is a descriptive study, as an initial screening for amphetamine examination. Amphetamines are abused because they have a euphoric effect, increase one's mood and self-confidence. This test strip is used because it is an easy and effective method to do. The sample used is 10 samples of bus drivers which are expected to represent the many bus drivers in Surakarta city at Tironadi Terminal to be exact, obtained by random sampling technique.

The research was conducted in March 2021 at the Tiron Terminal at the western entrance. Samples were taken from the bus in the city of Surakarta at Tironadi Terminal as many as 10 samples with quota sampling technique. Screening test for amphetamines on 10 urine samples of bus drivers in the city at Tironadi Terminal which were examined showed negative results.

Urine samples which were tested found negative and did not contain amphetamines.

**Keywords :** Amphetamines, bus driver, random sampling, test strips, urine.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Badan Narkotika Nasional (BNN), menunjukkan adanya prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 2,2% Amfetamin salah satu narkotika yang banyak beredar di masyarakat dan banyak dikenal dengan istilah sabu-sabu. Para pengguna amfetamin memiliki resiko tinggi efek negatif pada penggunaan jangka pendek maupun jangka panjang.

MDMA (*3,4-metilenedioksimet amfetamin*) atau yang secara umum dikenal sebagai ekstasi merupakan senyawa semi sintetik turunan dari amfetamin. MDMA kerap disalahgunakan dengan bentuk pil ekstasi yang pemakaiannya bertujuan untuk memperoleh efek psikologis yang diinginkan. Pada beberapa kalangan remaja, mengkonsumsi MDMA dianggap tidak berbahaya, namun nyatanya pengguna amfetamin akan mengalami kecemasan, mudah marah, insomnia, dan kebingungan (Triswara dan Novita, 2017 ; Suariyani dkk,2020).

Amfetamin merupakan obat dengan efek stimulasi, cara kerjanya dengan meningkatkan kadar dopamine di dalam otak. Dopamine adalah zat kimia (atau neurotransmitter) yang berhubungan dengan kesenangan, pergerakan, dan perhatian. Penggunaan amfetamin dilegalkan untuk



beberapa indikasi medis seperti *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, narkolepsi, dan obesitas (Kurniadi dkk, 2017).

Amfetamin merupakan obat yang dikonsumsi secara oral. Tersedia dalam sediaan tablet konvensional dan kapsul lepas tertunda. Setelah masuk ke dalam tubuh, dia akan diserap secara sempurna dari usus dalam jangka waktu 3 sampai 7 jam. Setelah proses penyerapan, efek dari zat ini akan dirasakan oleh pengguna dalam 3 sampai 12 jam (Wiraagni dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Hariaji (2017) terhadap 4880 sampel urine, pada usia pra kuliah menunjukkan bahwa terdapat 33 sampel urine positif mengandung Methamphetamine. Untuk mengetahui kandungan amfetamin di dalam tubuh manusia akan terdeteksi dalam urine setelah 24 jam setelah pemakaian oleh pemakai (Idayani dan Ni Luh, 2020).

*Strip test* merupakan salah satu metode uji *screening* yang telah digunakan secara umum dalam analisis suatu zat terlarang. *Strip test* merupakan metode yang murah dan mudah. Hasil uji *screening* dapat dijadikan sebagai petunjuk dan dasar dugaan namun belum mampu memberikan informasi mengenai jenis senyawa spesifik yang terkandung dalam sampel, sehingga perlu dilakukan uji konfirmasi untuk mengetahui jenis senyawa spesifik yang dianalisis (Grantica, dkk. 2020).

Faktor kesalahan manusia yang menyebabkan banyak kasus kecelakaan diantaranya kelelahan dan kantuk, kurang pengalaman, tidak terbiasa dengan medan, keterampilan teknis yang kurang, mengantuk, mabuk, menggebut, dan kurang konsentrasi (Jayanti dkk., 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas sopir bus memiliki syarat ,yaitu membutuhkan stamina dan konsentrasi dalam melakukan pekerjaannya, karena itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai Skrining amfetamin pada sopir bus dalam kota menggunakan metode *Strip Test* di Terminal Tirtonadi kota Surakarta dengan menggunakan sampel urine.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Pengambilan sampel dilakukan pada 10 dengan 2 sampel cadangan sopir bus dalam kota Surakarta di Terminal Tirtonadi Surakarta menggunakan sampel urine pagi. Pemeriksaan amfetamin menggunakan metode *Strip Test*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sopir bus dalam kota Surakarta di Terminal Tirtonadi mengkonsumsi Amfetamin.

#### **C. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Amfetamin pada urine sopir bus di pangkalan Terminal Tirtonadi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamin dalam urine sopir bus dalam kota di Terminal Tirtonadi kota Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Memberi ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan menambah pemahaman tentang korelasi maupun penelitian yang dilakukan.

2. Bagi Akademik

Menambah sumber pustaka dan perbendaharaan karya tulis ilmiah di STIKES Nasional khususnya dalam bidang Toksikologi klinis.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan hasil pemeriksaan berupa informasi kepada Sopir bus mengenai ada tidaknya kandungan Amfetamin pada sampel yang diperiksa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah penelitian deskriptif, data yang diperoleh dipaparkan secara langsung tanpa diolah secara statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel dan pemeriksaan dilakukan di Terminal Tirtonadi Surakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dari bulan Januari hingga bulan Mei 2021.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah urine Sopir Bus Dalam Kota di Terminal Tirtonadi Surakarta.

##### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah Amfetamin pada urine Sopir Bus Dalam Kota di Terminal Tirtonadi Surakarta.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Sopir Bus Dalam Kota di Terminal Tirtonadi Surakarta.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian yaitu urine dari Sopir Bus Dalam Kota di Terminal Tirtonadi Surakarta diambil sesuai dengan kebutuhan yaitu sebanyak 10 orang.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Urine Sopir Bus

Urine merupakan cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal kemudian dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urineasi.

Variabel : Bebas

Skala : Kategori

### 2. Amfetamin

Amfetamin adalah suatu zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan kecanduan, dan meningkatkan kebugaran yang terdapat dalam kandungan beberapa jenis obat-obatan yang dipasarkan.

Variabel : Terikat

Skala : Kategori

## **F. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana peneliti mengambil sampel sejumlah 10 orang dapat

mewakili dari sekian banyak Sopir Bus Dalam Kota yang ada di Terminal Tirtonadi Surakarta.

## **G. Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari hasil pemeriksaan Amfetamin secara kuantitatif pada urine Sopir Bus Dalam Kota Terminal Tirtonadi Surakarta.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari wawancara secara langsung dari Sopir Bus Dalam Kota di Terminal Tirtonadi Surakarta.

## **H. Instrumen Penelitian**

### 1. Kuisisioner

### 2. *Informed consent*

### 3. Alat

a. Pot urine

b. *Strip test* AMP (Amfetamin)

c. Masker

d. *Handscoon*

e. *Timer*

f. Label

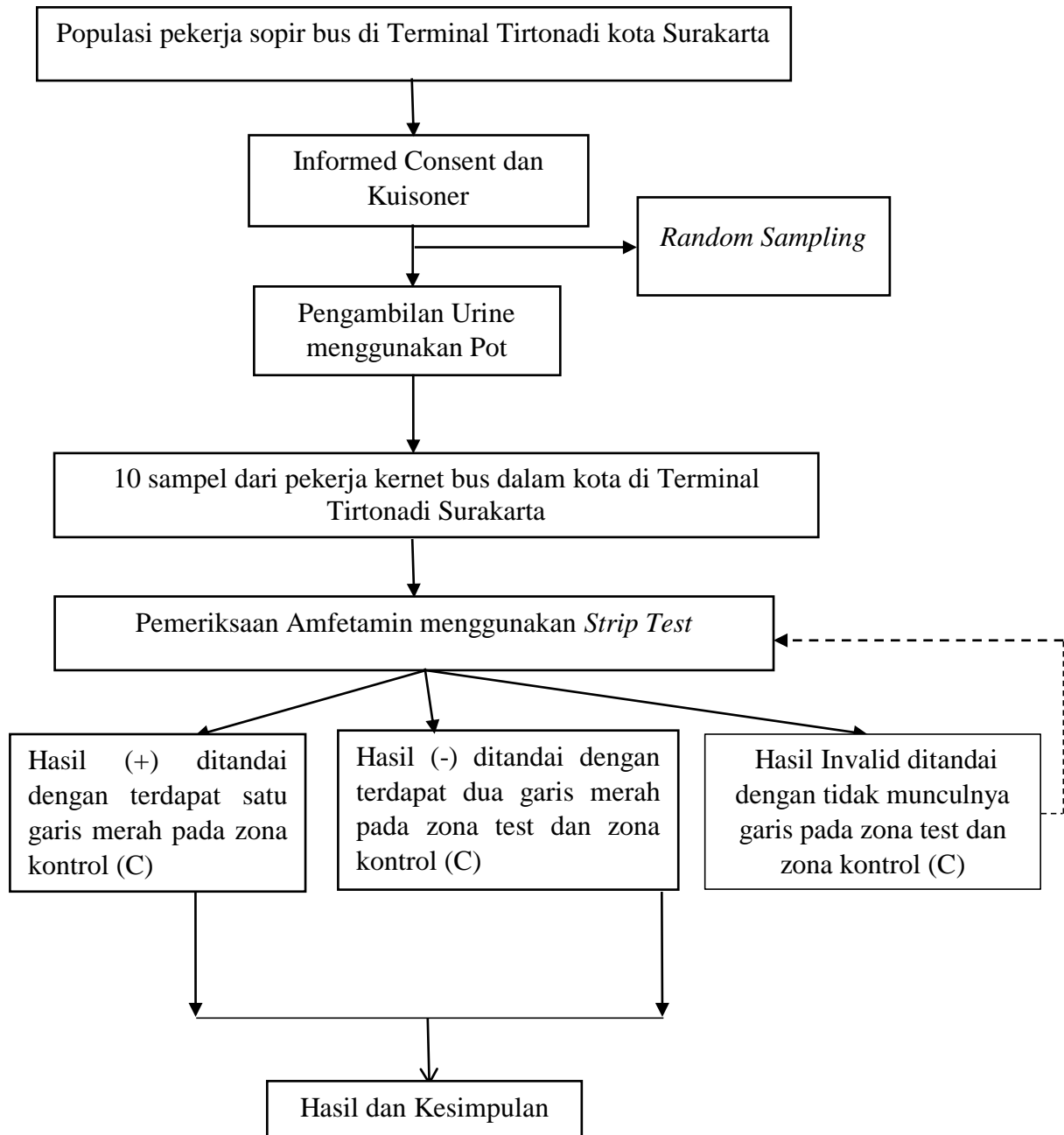
g. *Tissue*

### 4. Bahan

a. Urine probandus

## I. Alur Penelitian

### 1. Bagan



Gambar 3.1 Alur Penelitian

— : Pemeriksaan dilanjutkan

-- : Pemeriksaan diulang

## 2. Cara Kerja

a. Responden mengisi kuisisioner dan *informed consent* yang telah dibagikan.

### b. Pre Analitik

#### 1) Pelabelan

Memberikan label pada wadah sampel memuat :

- a) Nama dan nomor pasien
- b) Umur
- c) Waktu pengambilan spesimen
- d) Jenis spesimen

Untuk pemeriksaan yang bersifat rahasia (Rhs) maka label cukup diberi kode (Moffats, 2011; dalam Rahayu dan Moch, 2018).

#### 2) Pengambilan sampel urine

Memberikan wadah penampung urine kepada probandus dan menjelaskan kepada probandus cara menampung urine pancaran tengah (midstream). Pancaran urine yang keluar pertama kali dibuang, kemudian pancaran selanjutnya di tampung dalam wadah pot urine (Manela, 2015).

### c. Analitik (Pemeriksaan amfetamin dengan *strip test*)

#### 1) Prinsip

Prinsip pemeriksaan yaitu reaksi antigen dan antibodi secara kompetisi yang mungkin ada dalam spesimen urine dan bersaing melawan konjugat obat untuk mengikat situs pada antibodi. Selama



pengujian, spesimen urine bermigrasi keatas dengan aksi kapiler dengan prinsip pemeriksaan adalah reaksi antigen dan antibodi secara kompetisi (Baselt, 1982; dalam Rambe, 2017).

## 2) Pemeriksaan

- a) Menyiapkan urine probandus yang akan diperiksa dalam pot urine
- b) Lepaskan *strip test* dari kantong tertutup
- c) Diletakkan diatas meja datar
- d) Ditulis label sampel
- e) Uji harus dalam suhu kamar (10°C ke 30°C).
- f) Benamkan strip ke dalam urine dengan panah yang menunjuk ke arah urine. Mengambil strip setelah setidaknya 10 detik dan baringkan strip pada permukaan datar, kering, non-penyerap bersih (seperti mulut wadah air seni).
- g) Baca hasil dalam 5 menit. Jangan membaca hasil setelah 5 menit.
- h) **PENTING:** Jangan biarkan tingkat urine melebihi MAX (garis penanda), jika tes tidak akan melakukan dengan benar.

## d. Pasca Analitik ( Pembacaan alat *strip test*)

### 1) Positif (+)

Sebuah band mawar merah muda terlihat di daerah kontrol. Ada band warna muncul di wilayah pengujian. Hasil positif ini

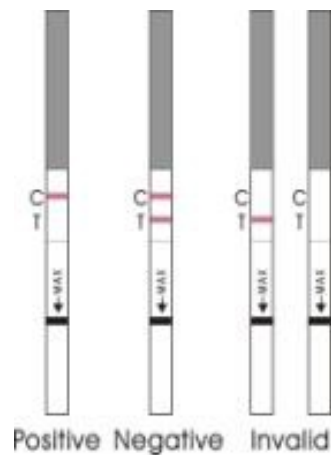
menunjukkan bahwa konsentrasi Amfetamin sama dengan atau lebih tinggi dari batas deteksi (1000 ng / mL).

2) Negatif (-)

Sebuah band mawar muda terlihat di daerah kontrol dan daerah uji. Hasil negatif ini menunjukkan bahwa konsentrasi Amphetamine adalah nol atau di bawah batas deteksi (1000 ng / mL).

3) Cacat

Tidak Ada band terlihat sama sekali, atau ada sebuah band yang terlihat hanya di wilayah tes tapi tidak di daerah kontrol. Tes lain harus dijalankan untuk mengevaluasi kembali spesimen. Jika tes masih gagal, silahkan hubungi distributor atau toko, di mana Anda membeli produk, dengan jumlah banyak.



Gambar 3.2 Hasil Positif dan Negatif pada Hasil Strip Test  
(Kit Insert Wondfo Strip Test )

### J. Teknis Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamine pada urine Sopir Bus Dalam Provinsi di Terminal Tirtonadi Surakarta.

### K. Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                                            | Bulan, Tahun 2021 |     |     |     |     |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|
|    |                                                     | Jan               | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1  | Judul BAB I, II, III dan Ujian Proposal             | ■                 |     |     |     |     |
| 2  | Penelitian                                          |                   |     | ■   |     |     |
| 3  | BAB IV, V, Ujian Hasil, Revisi, dan Pengumpulan KTI |                   |     |     | ■   |     |
| 4  | Seminar Terbuka                                     |                   |     |     |     | ■   |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian skrining tes amfetamin pada 10 sampel urine didapatkan hasil bahwa seluruh sampel urine sopir bus dalam kota di Terminal Tirtonadi Surakarta yang diperiksa negatif tidak terdapat amfetamin.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda, seperti darah atau rambut.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan metode yang berbeda, seperti metode KLT atau HPLC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, U. 2008. *Apa Itu Narkotika dan Napza*. PT Bengawan Ilmu, Semarang
- Andarwulan, Nuri., Desty Gitapradiwi., dkk. 2015. Pengujian Bahan Berbahaya dan Pangan Yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya. <http://sib3pop.menlhk.go.id/index.php/articels/view?slug=pengujian-pangan> diakses pada 1 Juli 2021
- dr. Merry Dame Cristy Pane. 2021. Amfetamin. <https://www.alodokter.com/amfetamin> diakses pada 19 Juli 2021.
- dr. Merry Dame Cristy Pane. 2021. Ultracap. <https://www.alodokter.com/ultracap> diakses pada 19 Juli 2021.
- dr. Tjin Willy. 2019. Sangobion. <https://www.alodokter.com/sangobion> diakses pada tanggal 19 Juli 2021.
- E-Book BNN & Depkes. 2008. Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya*
- Gandasoebrata, R. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Grantica, I.P.T., Made, Dewi W., Anak, Agung., & Ni, Putu. 2020. Blind Test Screening And Determination Of Benzodiazepine Using Strip Test And TLC-Spectrophotodensitometry. *Indonesian Journal Of Legal And Forensic Sciences*. Vol 10, No 1, 1-15.
- Guntari, Dyaning. 2019. Kejadian Positif Palsu Amfetamin Pada Screening Urine Pasien Yang Mendapat Terapi Ranitidin. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Medan.
- Hariaji, Ilham., 2016. Gambaran Penyalahgunaan *Tetrahydrocannabinol (THC)* dan *Metamphetamine (Met)* Pada Usia Pra Kuliah di Kota Medan dan Sekitarnya Tahun 2016. *Buletin Farmatera 2(2)*
- Idayani, Sri., & Ni, Luh Nova. 2020. Hubungan Perilaku Merokok Dengan Penggunaan NAPZA Jenis Amphetamin Pada Mahasiswa Perhotelan Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar Tahun 2019. *Bali Medika Jurnal*. 7(1), 138-145.
- Indrati, Agnes. 2015. *Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkotika "Urinary Drugs Testing"*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung. <http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2015/08/Pemeriksaan-Laboratorium-Patologi-Klinik-Narkotika.pdf>

- Jayanti, Siti, Nur., Baju, Widhasena., & Ekawati. 2019. Hubungan Shift Kerja dan Durasi Mengemudi Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Bus *Rapid Transit* Koridor I Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 7, No 4, 49-53.
- Kurniadi, N., Nafila, & Wahyunita, S. 2017. Gambaran Amfetamin pada Urine Pasien Klinik Pratama Institusi Penerima Wajib lapor (IPWL) Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru Maret 2017. *Jurnal ERGASTERIO*. 05(01), 11-15.
- Manela, Citra. 2015. Pemilihan, Penyimpanan dan Stabilitas Sampel Toksikologi Pada Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 4(1).
- Rahayu, M., & Moch, Firman. 2018. *Toksikologi Klinik Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rambe, Etri S. D. 2017. Analisa Narkoba Jenis Morfin, Amfetamin Dan THC (*Tetrahidrokannabinol*) Menggunakan Strip Test. *Skripsi*. Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Jimmy, Simangusong., 2015. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional kota Tanjung Pinang) [http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/E-jurnal-jimmy.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/E-jurnal-jimmy.pdf) diakses pada tanggal 23 Juni 2021 01.33
- Suariyani, Desak., Wiwin., Putu., & Ni Made. 2020. Identifikasi Dan Determinasi MDMA Dalam Sampel urine Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences*. 10(1), 16-25.
- Taufik, Muhammad., Harlem., Jamahir., Saur., 2017. Pemeriksaan Narkotika Menggunakan Sampel urine. *Jurnal STIKNA*.1(1)
- Triswara, Regina dan Novita Carolia. 2017. Gangguan Pemeriksaan Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin. *Jurnal Majority*.Vol 7 No. 1
- Wiraagni, Idha A., Mustafa Ali., & Rusdi Abdul. 2019. Amphetamine Detection In Human Blood Plasma With LC\_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Medicine*. 1(1), 1-5